

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dan akan dijelaskan secara deskriptif. Menurut Ajat Rukajat dalam buku Pendekatan penelitian Kualitatif (2018:21) “Dalam penelitian kualitatif, pengungkapan makna (*meaning*) merupakan hal yang esensial, digunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung data langsung dimana peneliti sendiri merupakan instrument kunci (*key instrument*)”. Untuk itu metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam jenis penelitian yang bertentangan dengan eksperimen karena metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab masalah secara lebih mendalam dan bukan secara umum.

#### **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Partisipan**

Menurut Moleong (2014) “partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan data dan informasi mengenai topik pembahasan dalam penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti”. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan para *stakeholder* yang terlibat langsung dalam pengelolaan di Desa Wisata Tetebatu diantaranya, Kelompok sadar wisata (POKDARWIS), Pemerintah Desa, Badan Pengelola Desa Wisata, termasuk masyarakat Desa Wisata Tetebatu itu sendiri.

## 2. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat akan dilaksanakannya penelitian dan merupakan tempat yang akan dibahas dalam penelitian ini, sesuai berdasarkan data dan masalah yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

Penelitian ini menetapkan Desa Wisata Tetebatu yang merupakan bagian dari Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai lokasi penelitian. Desa Wisata Tetebatu memiliki luas wilayah 8.095,8 Ha<sup>2</sup>. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah selatan	: Desa Tetebatu Selatan
Sebelah barat	: Desa Tetebatu Selatan
Sebelah timur	: Desa Kembang Kuning dan Jeruk Manis
Sebelah Utara	: Hutan Taman Nasional Gunung Rinjani

## C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau teknik yang diterapkan oleh peneliti dalam memperoleh berbagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

mendalam.” Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada narasumber wawancara yang dapat memberikan data mengenai topik penelitian.

Pemilihan narasumber atau informan dalam pengumpulan data melalui narasumber dibutuhkan teknik pengambilan sampel agar data yang didapat sesuai. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* merupakan teknik yang sesuai dan akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara memilih informan yang dapat merepresentasikan karena dianggap paling memahami topik penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal dalam pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Tete batu.

Berikut merupakan narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini yang merupakan beberapa pihak pemangku kepentingan atau *stakeholder* di Desa Wisata Tete batu, diantaranya:

- a. Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
- b. Kepala Desa Wisata Tete batu
- c. Sekertaris Desa Wisata Tete batu
- d. Ketua POKDARWIS Desa Wisata Tete batu
- e. Ketua Badan Pengelola Desa Wisata Tete batu
- f. Pelaku utama promosi Desa Wisata Tete batu

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang

lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut”.

Observasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu pengumpulan data berupa *checklist* yang dalam penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi aktual yang dapat dilihat dan dirasakan langsung di Desa Wisata Tetebatu seperti kelengkapan produk, potensi, dan memastikan kembali data yang sudah di dapat dari metode pengumpulan data lainnya.

### 3. Dokumentasi

Dikutip dari Sugiyono (2018:476) “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Dokumentasi diperlukan untuk memperjelas keterangan dan memperkuat data yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi melalui arsip dokumentasi, foto, dan rekaman suara.

### 4. Studi literatur

Menurut Zed, 2008:3 menyatakan bahwa “metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian”

Studi literatur dilakukan melalui meneliti berbagai teori, konsep, dan data melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan lainnya yang dianggap sesuai dengan konsep dan permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian.

Pengumpulan data melalui studi literatur dilakukan sebelum peneliti melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mendapatkan data konsep yang menjadi acuan dalam pengelolaan desa wisata.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan penguraian dan penelaahan mendalam terhadap hasil data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Menurut (Sugiono, 2007:427) “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” (analisis data merupakan proses penemuan dan penyusunan sistematis yang meliputi hasil pengumpulan data; wawancara, catatan di lapangan, dan material lain yang dapat menambah pemahaman serta dapat menyajikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain)

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data SWOT. Menurut Freddy (2013) “analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*)”.

Dalam analisis teknik analisis data SWOT mencakup analisis faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Analisis Faktor Internal
  - a. Kekuatan
  - b. Kelemahan
2. Analisis Faktor Eksternal
  - a. Peluang
  - b. Ancaman

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, data dimasukkan ke dalam tabel IFAS & EFAS untuk diberikan penilaian bobot dan rating.

Tabel 3 Tabel IFAS

No.	Faktor – Faktor Strategik Internal (Kekuatan)	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan (Prioritas)
1.					
	Faktor – Faktor Strategik Internal (Kelemahan))	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan (Prioritas)
1.					

(sumber: olahan peneliti, 2022)

Tabel 4 Tabel EFAS

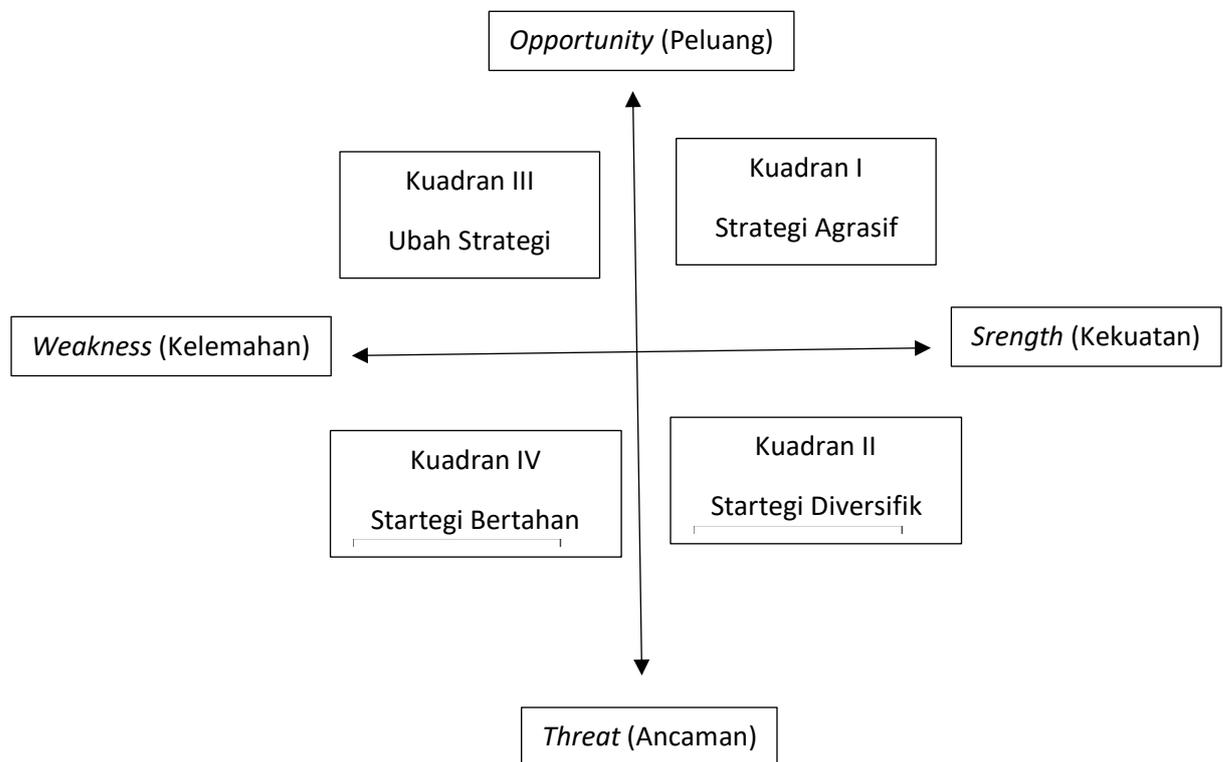
No.	Faktor – Faktor Strategik Eksternal (Peluang)	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan (Prioritas)
1.					
	Faktor – Faktor Strategik Eksternal (Ancaman)	Bobot	Rating	Skor	Kesimpulan (Prioritas)
1.					

(sumber: olahan peneliti, 2022)

Bobot merupakan tingkat kepentingan dari faktor yang ada berkaitan dengan konsep dan teori. Skor merupakan tingkat penilaian yang menggunakan skala 1-5 mulai dari tidak baik untuk angka 1 sampai dengan sangat baik untuk angka lima.

Setelah memiliki bobot, rating, dan skor selanjutnya dihitung untuk mendapatkan titik koordinat yang akan dimasukkan ke dalam diagram kartesius kuadran SWOT seperti berikut:

Diagram 1 Kuadran SWOT



(Sumber: olahan peneliti, 2022)

a. Kuadran I (Sangat Agresif)

Jika titik koordinat berada di kuadran I artinya sudah memiliki kekuatan dan peluang yang bagus. Pada tahap ini diperlukan strategi agresif yaitu strategi untuk melebarkan dan mengembangkan suatu produk atau organisasi.

b. Kuadran II (Strategi Diversifik)

Jika titik koordinat berada di kuadran II artinya sudah memiliki kekuatan yang baik namun di sisi lain memiliki ancaman yang harus diwaspadai. Untuk itu, strategi yang tepat untuk diterapkan yaitu strategi diversifikasi sehingga dibutuhkan adalah dengan mencari peluang baru.

c. Kuadran III (Ubah Strategi)

Jika titik koordinat berada di kuadran III artinya perusahaan dalam kondisi yang kurang baik karena memiliki banyak kelemahan, tetapi masih memiliki harapan karena masih memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan dengan cara mengubah strategi yang sesuai dengan peluang baru yang ada.

d. Kuadran IV (Strategi Bertahap)

Jika titik koordinat berada di kuadran IV artinya perusahaan dalam kondisi yang sulit karena sudah tidak sesuai dengan harapan. Strategi yang harus dilakukan dalam tahap ini yaitu untuk tetap bertahan dan mempertahankan kinerja organisasi internal agar dapat memperbaiki kelemahan dan tetap berusaha memikirkan terobosan baru untuk dapat mengubah tantangan menjadi peluang.

Tabel 5 Matriks SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan <i>(Strength)</i>	Kelemahan <i>(Weakness)</i>
Peluang <i>(Opportunity)</i>	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman <i>(Threats)</i>	Strategi ST	Strategi WT

(sumber: olahan peneliti, 2022)

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan untuk memastikan kebenaran data yang didapat oleh peneliti sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara untuk melakukan uji keabsahan data. Namun, pada pelaksanaan penelitian ini tahapan uji keabsahan data akan dilakukan menggunakan uji kredibilitas triangulasi metode penelitian dan triangulasi sumber.

Dalam triangulasi metode penelitian, uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai metode digunakan untuk memperkuat hasil kebenaran data dan apabila terdapat perbedaan data hasil temuan, maka akan dilakukan diskusi dan tindakan lebih lanjut untuk menentukan kebenaran data.

Berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan menggunakan berbagai alat bantuan seperti panduan pedoman wawancara dalam

proses wawancara, checklist dalam proses observasi, dan alat untuk mengambil foto, video, dan rekaman dalam proses dokumentasi.

Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data dari berbagai sumber yang digunakan untuk mendapatkan data. Penelitian ini disusun menggunakan data dari berbagai sumber diantaranya, pemangku kepentingan di Desa Wisata Tetebatu yaitu Pemerintah Desa, PKDARWIS, dan Badan Pengelola Desa Wisata Tetebatu, sumber literatur, dan para ahli.

## F. Jadwal Penelitian

Tabel 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan Penelitian</b>							
	a. Pengajuan Judul							
	b. Pengajuan Usulan Penelitian							
	c. Seminar Usulan Penelitian							
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis Data							
<b>3</b>	<b>Tahap Penyusunan Laporan</b>							
<b>4</b>	<b>Sidang Akhir</b>							

(sumber: olahan peneliti, 2022)